

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI  
MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN  
STRATEGI ELABORASI PADA SISWA  
KELAS IV SEKOLAH DASAR  
NEGERI 011 KEMANG INDAH  
KECAMATAN TAMBANG**

**SKRIPSI**



**Oleh**

**ARIATI**

**NIM. 10818004806**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H/ 2010 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIA  
SOSIAL MATERI PERKEMBANGAN TEKNOLOGI  
MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN  
STRATEGI ELABORASI PADA SISWA  
KELAS IV SEKOLAH DASAR  
NEGERI 011 KEMANG INDAH  
KECAMATAN TAMBANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

**ARIATI**

**NIM. 10818004806**

**DOSEN PEMBIMBING  
Drs. KUSNADI, M. Pd**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1431 H/ 2010 M**

## ABSTRAK

Ariati (2010) : Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Perkembangan Teknologi Melalui Penerapan Pembelajaran Strategi Elaborasi Pada Siswa Kelas IV SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang

Memperhatikan kenyataan yang terjadi dilapangan pada siswa kelas IV SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. yaitu rendahnya basil belajar ilmu Pengetahuan Sosial siswa materi Perkembangan Teknologi, maka penulis merasa perlu melakukan perbaikan pembelajaran dengan melakukan penelitian dengan penerapan Strategi Pembelajaran Elaborasi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan basil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Perkembangan Teknologi siswa Kelas IV SDN 011 Kemang Indah. Kecamatan Tambang

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang, Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Instrwnen penelitian ini terdiri dari lembar observasi aktIVitas guru selama pembelajaran berlangsung dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Eloborasi dan tes basil belajar siswa yang dilakukan setiap menyelesaikan penelitian satu siklus pada materi pelajaran yang telah dipelajari.

Berdasarkan basil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 3 siklus, pada siklus I diketahui bahwa adanya peningkatan basil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dengan nilai rata-rata. 66 dan ketuntasan kelas mencapai 60% dari keseluruhan siswa setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua maka lebih meningkat dan telah mencapai nilai rata-rata 70,0 dan ketuntasan kelas mencapai 80%. Pada siklus ke III meningkat lagi hingga mencapai nilai rata-rata 71,5 dengan ketuntasan kelas mencapai 95%. Dari data ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Melalui penerapan strategi pembelajaran strategi elaborasi dapat meningkatkan basil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan teknologi Siswa Kelas IV SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang" Diterima" artinya apabila diterapkan Strategi Pembelajaran Elaborasi secara benar sesuai dengan langkahlangkah pelaksanaannya maka dapat meningkatkan basil belajar siswa.

## ABSTRACT

Ariati (2010) : Increase Result Learns Technology development matter Social Science passes Strategy study applications elaborasi in Class student IV SDN 011 Kemang Indah mine district

Pay attention fact that melapangan in class student IV SDN 011 Kemang Indah Kampar regency mine district. that is the low result learns technology development matter student social science, so author feels to do study repair with do watchfulness with study strategy applications elaborasi. This watchfulness aims to increase result learns in class student technology development matter social science subject IV SDN 011 Kemang Indah mine district

This watchfulness is carried out at class IV SDN 011 Kemang Indah mine district, this watchfulness form class action watchfulness. This watchfulness instrument consists of teacher activity observation sheet during study goes on with study strategy applications elaborasi and result test has learnt student that done every finish watchfulness one cycle in lesson matter that studied,

Based on watchfulness result that carried out to pass 3 cycles, in my cycle is known that result enhanced existence learns student social science with kerage value 66 and class achieves 60% from overall student after done repair in second cycle so more increases and achieve kerage value 70,0 and ketuntasan class achieves 80%. In cycle to ii increase again up to achieve kerage value 71,5 with ketuntasan class achieves 95%. From this shows that hypothesis that sound "pass strategy study strategy applications elaborasi can increase result learn in class student technology development matter social science subject IV SDN 011 Kemang Indah mine district" accepted" mean when applied study strategy elaborasi truely as according to the execution steps so can increase result learn student.

## المخص

أرياتي ( ٢٠١٠ ) : ترقية نتيجة تعلم العلوم الاجتماعية عن المادة تطوير التكنولوجيا بتطبيق Elaborasi لتلاميذ الصف الرابع مدرسة دينية الاولية الحكومية  
١١ كيماع اندح تمباع

على البحث علمي قبله لتلاميذ الصف السادس مدرسة دينية الاولية الحكومية ١١ كيماع اندح تمباع. ان نتيجة تعلم التلاميذ في العلوم الاجتماعية عن المادة تطوير التكنولوجيا لذلك تقديم الباحثة استر يتجية التعليم Elaborasi, اهدف هذا البحث الترقية نتيجة التعلم في العلوم الاجتماعية عن المادة تطوير التكنولوجيا لتلاميذ الصف السادس مدرسة دينية الاولية الحكومية ١١ كيماع اندح تمباع.

قام هذا البحث عمل الفصل في السادس مدرسة دينية الاولية الحكومية ١١ كيماع اندح تمباع. تستخدم البحتة مراقبة فعال المدرس في عملية التعلم با استرتجية Elaborasi وسؤال لمعرفة نتيجة ١١ كيماع اندح تمباع

على نتيجة البحث بتلاثة الدور, في الدور الاول يعرف ان ترقية نتيجة التعلم علوم الاجتماعية حو الى ٦٦ من كله ٦٠٪ من كل التلاميذ, بعد تحسين في الدور الثاني تترقى حوالى ٧٠٪, من نتيجة ٨٠٪. وتترقى في الدور الثالث ٨١,٥٪ من نتيجة ٩٠٪. من هذه البيانات بتطبيق تتعليم الاسترتجية Elaborasi يستطيع ان يرقية نتيجة التعلم علوم الاجتماعية عن المادة تطوير التكنولوجيا لتلاميذ الصف السادس مدرسة الاولية الحكومية ١١ كيماع اندح تمباع " مقبول" ان استر تجية التعليم Elaborasi بجيد ويناسب بالخطوانته يستطيع ان ترقية نتيجة التعلم

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	
PENGESAHAN	
PENGHARGAAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Defenisi Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kerangka Teoretis .....	8
1. Strategi Elaborasi.....	8
2. Langkah-Langkah Strategi Elaborasi .....	10
3. Pengertian Belajar .....	11
4. Hasil Belajar .....	12
5. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	14
B. Penelitian Relevan .....	15
C. Hipotesis Tindakan .....	16
D. Indikator Keberhasilan .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	21
B. Tempat Penelitian .....	21
C. Rancangan Penelitian .....	21
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	24
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Setting Penelitian .....	26
1. Sejarah Berdirinya SDN 011 Kemang Indah .....	26
2. Visi dan Misi .....	26
3. Keadaan Guru .....	27
4. Keadaan Siswa .....	28
5. Sarana dan Prasarana .....	29
6. Kurikulum .....	31
B. Hasil Penelitian .....	32
C. Pembahasan .....	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah “berubah” dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar.<sup>1</sup> Perubahan tidak hanya berkaitan dengan perubahan ilmu pengetahuan, tetapi juga bentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, dan penyesuaian diri.

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa-siswa.<sup>2</sup> Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar.<sup>3</sup> Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psicomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar adalah inti dari kegiatan dalam pendidikan, segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Semua komponen pengajaran akan berprogram di dalamnya, komponen inti adalah manusiawi, guru, dan anak didik melakukan kegiatan

---

21. <sup>1</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, (Jakarta : Raja Grafindi Persada, 2004.) hlm

<sup>2</sup> Nana Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta , 1996) hlm. 3

<sup>3</sup> Saiful Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006) hlm.35



dengan tugas dan tanggung jawab dalam kebersamaan berlandaskan interaksi normatif untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran.<sup>4</sup>

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan pada jenjang Pendidikan Dasar. Pola pembelajaran IPS menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan siswa, pendekatan pembelajarannya bukan sebatas pada upaya menjelajahi siswa dengan sejumlah konsep yang bersifat hapalan saja. Melainkan terletak pada upaya agar mereka mampu menjadikan apa yang telah dipelajari sebagai bakal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat lingkungannya, serta sebagai bakal bagi dirinya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, disinilah penekanan misi pendidikan IPS, oleh karena itu rancangan pembelajaran guru hendaknya mengarahkan dan memfokuskan sesuai dengan kondisi dan perkembangan potensi siswa agar pembelajaran yang dilakukan benar-benar berguna dan bermanfaat bagi siswa.<sup>5</sup>

Kurikulum menuntut murid untuk bersikap aktif, kreatif dan inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap murid harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaat dalam lingkungan sosial masyarakat, sikap aktif, kreatif dan inovatif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subjek pendidikan. Peran guru disini adalah sebagai subjek pendidikan. Peran guru disini adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber

---

<sup>4</sup> Ibid.

<sup>5</sup> Hamid.S.Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, (Depdikbud: Jakarta, 1988) hlm, 75.

utama pembelajaran<sup>6</sup>. Untuk mewujudkan tuntutan dari kurikulum, banyak cara yang dapat dilakukan guru dalam proses belajar mengajar, salah satunya adalah dengan menerapkan Strategi pembelajaran elaborasi yang merupakan strategi pengorganisasian isi pembelajaran tingkat makro. Strategi elaborasi mendeskripsikan cara-cara pengorganisasian isi pembelajaran dengan mengikuti urutan umum ke rinci.<sup>7</sup>

Berdasarkan pengamatan penulis sebagai seorang guru yang mengajar di SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang, ternyata hasil belajar IPS siswa rendah, hal itu dapat dilihat dari beberapa kali tes yang dilakukan pada tengah semester, nilai rata-rata yang diperoleh siswa dibawah nilai ketuntasan kelas yang ditetapkan di SDN 011 Kemang Indah, nilai yang di peroleh siswa hanya dengan rata-rata 60 sedangkan nilai ketuntasan yang ditetapkan pada mata pelajaran IPS di SDN 011 Kemang Indah adalah 70.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut tidak terlepas dari cara mengajar yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran, yang mana dalam mengajarkan mata pelajaran IPS guru selama ini hanya megandalkan metode ceramah tanpa adanya variasi dengan metode lainnya. Hal tersebut apabila dibiarkan terus-menerus dapat mengakibatkan siswa tidak menguasai materi pelajaran secara optimal. Berdasarkan pengamatan gejala yang sering muncul yang peneliti temukan dalam proses pembelajaran adalah:

1. Rendahnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran IPS yang diajarkan guru.

---

<sup>6</sup> Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bina Aksara : Jakarta, 2005) hlm. 13-14.

<sup>7</sup> Made Wena, *Strategi Pmenelajaran Inovatif*, (Bumi Aksara : Jakarta, 2009) hlm 25

2. Siswa tidak bisa menarik kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari
3. Siswa tidak mampu menemukan dan mengkomunikasikan kembali pengetahuan yang diperolehnya dari materi yang telah diajarkan guru.

Oleh karena itu diperlukan suatu upaya untuk meningkatkan hasil belajar di SD Negeri 011 Kemang Indah yaitu melalui penerapan strategi elaborasi Berdasarkan fenomena latar belakang yang dikemukakan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan Strategi pembelajaran elaborasi pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN 011 Kemang indah Kecamatan Tambang.

## **B. Defenisi Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman dari pengertian yang ada dalam penulisan ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan definisi yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu :

1. Strategi pembelajaran merupakan rencana pertemuan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.<sup>8</sup>
2. Strategi Elaborasi adalah sebagai strategi pengorganisasian isi pembelajaran tingkat makro, yang mendeskripsikan cara-cara

---

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Strtegi Pembelajaran Berorentasi Standar Proses Pendidikan* ( Kencana , Jakarta, 2008) hlm, 26

pengorganisasian isi pembelajaran dengan mengikuti urutan umum ke rinci.<sup>9</sup>

3. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar
4. Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar.<sup>10</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah bagaimanakah penerapan pembelajaran strategi elaborasi dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan teknologi Siswa Kelas IV SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan penerapan

---

<sup>9</sup> Made Wena, *Op Cit.*

<sup>10</sup> Saiful Djamarah, *Strategi belajar mengajar*, (Rineka Cipta : Jakarta, 2006). hlm.35

pembelajaran Strategi elaborasi Siswa Kelas IV SDN 011 Kemang Indah  
Kecamatan Tambang

## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian tindakan kelas ini maka diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

- a. Bagi siswa, penggunaan pembelajaran Strategi elaborasi dapat meningkatkan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang.
- b. Bagi guru, Penggunaan pembelajaran Strategi elaborasi ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran di SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang.
- c. Bagi sekolah, tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu masukan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas IV SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang.
- d. Bagi peneliti sendiri, hasil dari penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan sebagai suatu landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas lagi.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis.**

##### **1. Strategi Pembelajaran Elaborasi**

Strategi pembelajaran merupakan rencana pertemuan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran.<sup>1</sup> Dengan demikian penyusunan strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada pertemuan. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah untuk pencapaian tujuan, dengan demikian penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu sebelum menentukan strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya sebab tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.<sup>2</sup> Kem dalam Sanjaya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat diatas, Dick and Carey dalam Sanjaya juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya. *Strategi belajar Mengajar*, Kencana : Jakarta, 2008Hal, 26

<sup>2</sup> Ibid. hal, 196

Upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, ini yang dinamakan dengan metode, ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa metode.

Strategi elaborasi merupakan suatu strategi pembelajaran yang mendeskripsikan cara-cara pengorganisasian isi pembelajaran dengan mengikuti urutan umum ke rinci. Pengurutan isi pembelajaran dari yang bersifat umum ke rinci dilakukan dengan :

- a. Langkah pertama dimulai dengan menampilkan *epitome* (struktur isi bidang studi yang diajarkan)
- b. Langkah selanjutnya mengelaborasi bagian-bagian yang ada dalam *epitome* secara rinci.

Dalam melakukan pengorganisasian isi pembelajaran harus memperhatikan komponen-komponen yang dijadikan dasar Strategi elaborasi. Pada dasarnya terdapat tujuh komponen yang terintegrasi dalam Strategi elaborasi yaitu sebagai berikut :

- a. urutan elaborasi
- b. urutan persyarat belajar
- c. rangkuman
- d. sintesis
- e. analogi
- f. pengaktif strategi kognitif, dan

g. kontrol belajar

## **2. Langkah-Langkah Strategi Elaborasi**

Dalam melakukan pengorganisasian pembelajaran Strategi elaborasi dan juga dilakukan dengan langkah-langkah yang sistimatis, adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah :

- a. Menyajikan kerangka isi struktur yang memuat bagian-bagian yang paling penting dari bidang studi yang diajarkan.
- b. Mengelaborasi dari tiap-tiap bagian yang ada dalam kerangka isi.
- c. Pemberian rangkuman yang berisi pengertian-pengertian singkat mengenai konstruk yang diajarkan.
- d. Melakukan sintesis dan integrasi ke dalam kerangka isi sesuai dengan tingkat kedalaman yang ditetapkan oleh tujuan pembelajaran.
- e. Menyajikan kembali kerangka isi untuk mensitesiskan keseluruhan isi bidang studi yang telah diajarkan.<sup>3</sup>

## **3. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman,

---

<sup>3</sup> Ibid, hlm 31



sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.<sup>4</sup>

Belajar adalah sesuatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup. Semenjak dia lahir sampai kelahirannya nanti, salah satu tanda orang belajar adanya perubahan tingkah laku pada dirinya, perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (Psicomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).<sup>5</sup>

Disamping pengertian-pengertian tersebut, ada beberapa pengertian lain dan cukup banyak, baik yang dilihat secara mikro, dilihat dalam arti luas ataupun terbatas/khusus. Dalam arti luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksud sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian

#### **4. Hasil Belajar**

Berdasarkan UU No/20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 6 menyebutkan bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar, bertanggung jawab terhadap kelangsungan penyelenggaraan pendidikan (Dasar, fungsi, dan

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana, *Cara Belajar siswa Aktif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989). hlm 5

<sup>5</sup> S.Sadiman Dkk, *Media Pendidikan*, ( Jakarta : Rinneka Cipta, 2007). hlm 2

tujuan, pasal 3) mengatakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Sehubungan dengan hal tersebut maka pendidikan merupakan suatu proses belajar yang harus dilalui oleh seseorang agar terjadi perubahan tingkah laku.<sup>6</sup>

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.<sup>7</sup> Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>8</sup>

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa-siswa.<sup>9</sup> Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki murid setelah menerima pengalaman belajar.<sup>10</sup> Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor, oleh sebab itu seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan

---

<sup>6</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. (Jakarta: Kencana, 2003) hlm 46

<sup>7</sup> Omar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Bumi Aksara, 2003). hlm. 23

<sup>8</sup> Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1991). hlm. 2

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Remaja Rosda Karya, Bandung, 2006). hlm. 3

<sup>10</sup> Saiful Djamarah, *Strategi belajar mengajar*, (Rineka Cipta : Jakarta, 1994). hlm.35

pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran

Hasil dari suatu interaksi tindak belajar yaitu diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pangkal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkaitan dengan tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar.<sup>11</sup> Hasil belajar berarti penilaian terhadap hasil yang diperoleh siswa setelah dilaksanakan proses belajar.<sup>12</sup>

## **5. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Slameto menyatakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu : faktor intern (dari dalam anak itu sendiri) faktor ekstern (dari luar anak itu sendiri).

### **a. Faktor intern**

1. Faktor jasmaniah diantaranya adalah faktor kesehatan, cacat tubuh
2. Faktor psikologis di antaranya adalah, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motiv, kematangan, kesiapan.

1. Faktor kelelahan

---

<sup>11</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipa. Jakarta, 2006 hlm 73

<sup>12</sup> Nana Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta : Jakarta, 1996, hlm. 27

b. Faktor ekstern

2. Keluarga di antaranya adalah, cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan
3. Faktor sekolah di antaranya adalah , metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah
5. Faktor masyarakat di antaranya adalah, kegiatan siswa dalam masyarakat , media massa, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.<sup>13</sup>

Menurut pendapat Hamalik keberhasilan belajar dalam menempuh studi dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Faktor kesehatan rohani seperti sabar, percaya diri, tidak mencontoh, disiplin, bekerja keras, tanggung jawab, tidak rendah diri, mudah beradaptasi, suka menghargai tidak mudah tersinggung.
2. Faktor bakat dan minat belajar
3. Faktor motivasi belajar, yaitu mempunyai motif untuk berprestasi, karena hal ini akan mendorong belajar secara maksimal
4. Faktor kesehatan yang Fit
5. Faktor lingkungan keluarga untuk memotivasi belajar
6. Faktor ekonomi yang memadai

---

<sup>13</sup> Slameto, Op Cit, hlm, 54

7. Faktor lingkungan sosial yang aman dan tentram.<sup>14</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang terdahulu yang penulis baca selama ini, penulis belum menemukan penelitian tentang judul penelitiannya sama dengan penelitian penulis. Namun penulis menemukan penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang peningkatan hasil belajar IPS siswa yaitu penelitian yang dilakukan oleh saudari Hasmidar dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penggunaan Peta Konsep Siswa Kelas V SDN 00 4 Tanjung Belit Selatan Kecamatan Kampar Kiri Hulu”

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh saudari Hasmidar melalui 2 siklus, pada siklus I diketahui bahwa adanya peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dengan nilai rata-rata 67 dan ketuntasan kelas mencapai 65% setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua maka lebih meningkat dan telah mencapai nilai rata-rata 71,1 dan ketuntasan kelas mencapai 80%.

## **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka teoretis di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “ Melalui penerapan strategi pembelajaran strategi elaborasi dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi perkembangan teknologi Siswa Kelas IV SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang

---

<sup>14</sup> Omar Hamalik, Op Cit, hlm. 27

#### **D. Indikator Keberhasilan**

Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian tindakan ini adalah apabila skor hasil tes siklus I secara umum lebih baik dibandingkan dengan hasil skor tes sebelum diterapkan strategi Eloborasi, dan hasil skor tes pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan hasil skor tes siklus I. Maka hasil belajar IPS siswa dapat dikatakan meningkat. Secara umum peningkatan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah 75% hasil belajar siswa  $\geq 70$  ( besar atau sama dengan KKM yang telah ditetapkan)

Indikator soal tes dari materi pelajaran aqidah akhlak yang telah dipelajari adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jenis-jenis teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa sekarang
2. Siswa dapat membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia
3. Siswa dapat memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi

Untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang dilakukan adalah dengan menganalisa aktivitas guru dan hasil test yang dilakukan pada bagian akhir proses perbaikan pembelajaran.

#### **1. Kegiatan Guru**

Data tentang kegiatan guru berguna untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang diterapkan/ dilakukan telah sempurna atau tidak sempurna dan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Adapun kegiatan guru

dalam proses pembelajaran diambil dari langkah-langkah Strategi Pembelajaran Strategi elaborasi yang terdiri atas 5 indikator yaitu :

- a. Guru menyajikan kerangka isi struktur yang memuat bagian-bagian yang paling penting dari bidang studi yang diajarkan.
- b. Guru menjelaskan mulai dari yang paling penting dari tiap-tiap bagian yang ada dalam kerangka isi dan diakhiri dengan suatu rangkuman
- c. Guru memberikan rangkuman yang berisi pengertian-pengertian singkat mengenai konstruk yang diajarkan.
- d. Melakukan sintesis dan integrasi ke dalam kerangka isi sesuai dengan tingkat kedalaman yang ditetapkan oleh tujuan pembelajaran.
- e. Guru menyajikan kembali kerangka isi untuk mensitesiskan keseluruhan isi bidang studi yang telah diajarkan.

Pengukurannya adalah dengan melihat persentase kegiatan yang dilakukan guru, maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Sangat sempurna	:	81% -- 100%
Sempurna	:	61% – 80%
Cukup Sempurna	:	41% -- 60%
Kurang sempurna	:	21% – 40%
Tidak sempurna	:	0% – 20%. <sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Jakarta : Alfabeta, 2008). hal, 89

## 2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas murid terlahir dari aktivitas yang dilakukan guru yang terdiri dari 5 indikator yaitu :

- a. Siswa memperhatikan kerangka isi struktur yang memuat bagian-bagian yang paling penting dari bidang studi yang diajarkan yang disajikan guru.
- b. Siswa mendengarkan dengan antusias penjelasan guru tiap-tiap bagian yang ada dalam kerangka isi
- c. Siswa menerima dan membaca rangkuman yang berisi pengertian-pengertian singkat mengenai konstruk yang diajarkan.
- d. Siswa bersama guru melakukan sintesis dan integrasi ke dalam kerangka isi sesuai dengan tingkat kedalaman yang ditetapkan oleh tujuan pembelajaran.
- e. Siswa memperhatikan penyajian ulang kerangka isi untuk mensitesiskan keseluruhan isi bidang studi yang telah diajarkan.

Pengukurannya apabila setiap aktivitas dilakukan murid maka diberi skor 1 dan apabila tidak dilakukan maka skornya adalah 0, kemudian ditentukan tingkat aktivitas yang dilakukan murid dengan melihat persentase aktivitas yang dilakukan, dan data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu :

Sangat tinggi : 81% -- 100%

Tinggi : 61% – 80%

Sedang : 41% -- 60%



Rendah : 21% -- 40%

Sangat Rendah : 0 % – 20%<sup>16</sup>

## 2. Hasil Belajar Siswa

Pada bagian akhir proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran elaborasi maka dilakukan tes, hasil dari tes yang dilakukan dianalisis dengan meentukan nilai rata-rata yang diperoleh siswa secara umum dan berguna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

( Djamarah, 2005)

*Keterangan :*

M = Mean (nilai Rata-rata)

$\sum X$  = Jumlah nilai total yang diperoleh dari hasil penjumlahan nilai setiap individu

N = Banyaknya individu.

---

<sup>16</sup> Ibid, 89

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

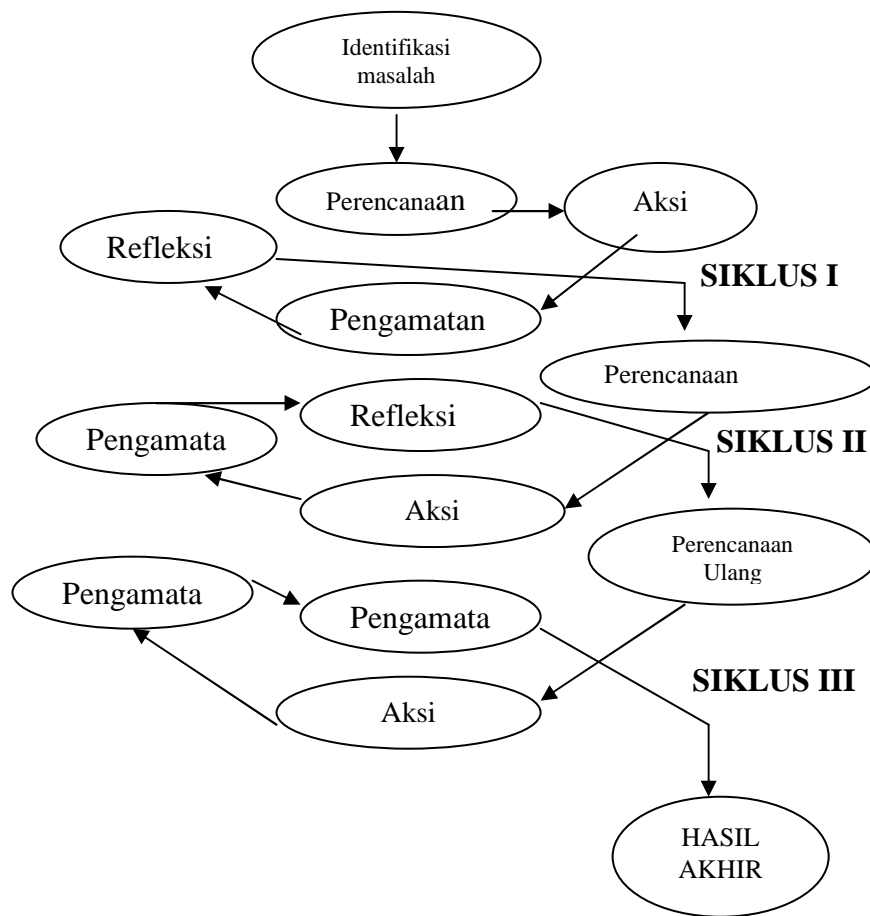
Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas Siswa Kelas IV SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Objek penelitian adalah peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan penerapan strategi pembelajaran elaborasi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini terdiri atas 2 variabel yaitu variabel yang mempengaruhi yaitu strategi pembelajaran Strategi elaborasi dan variabel yang dipengaruhi adalah hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa.

#### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang, Desa Kemang Indah terletak lebih kurang 6 km dari kota kecamatan Tambang dan 25 km dari ibu kota Kabupaten Kampar dan 35 km dari ibu kota propinsi Riau.

#### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang melalui langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Dalam peneliti ini direncanakan melalui 3 siklus. Siklus pertama diawali dengan refleksi awal karena peneliti telah memiliki data yang dapat dijadikan dasar untuk merumuskan tema penelitian yang selanjutnya diikuti perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi

**a. Perencanaan**

Dalam perencanaan tindakan kelas ini adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah :

- 1) Menyusun silabus dan sistem penilaian
- 2) Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran Strategi elaborasi

- 3) Meminta kesediaan teman sejawat (observer)
- 4) Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung
- 5) Menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan pada siswa diakhir pembelajaran
- 6) Menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar

**b. Implementasi Tindakan**

1. Guru menyajikan kerangka isi struktur yang memuat bagian-bagian yang paling penting dari bidang studi yang diajarkan.
2. Guru menjelaskan mulai dari yang paling penting dari tiap-tiap bagian yang ada dalam kerangka isi dan diakhiri dengan suatu rangkuman
3. Guru memberikan rangkuman yang berisi pengertian-pengertian singkat mengenai konstruk yang diajarkan.
4. Melakukan sintesis dan integrasi ke dalam kerangka isi sesuai dengan tingkat kedalaman yang ditetapkan oleh tujuan pembelajaran.
5. Guru kembali kerangka isi untuk mensitesiskan keseluruhan isi bidang studi yang telah diajarkan.

**c. Observasi**

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian ditempat

berlangsungnya peristiwa dan peneliti berada bersamaan objek yang diteliti.

**d. Refleksi**

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan penulis melakukan diskusi dengan observer, hasil dari pengamatan dan diskusi tersebut penulis melakukan refleksi diri untuk mengetahui keberhasilan tindakan dan merencanakan tindakan selanjutnya.

**D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.**

1. Jenis data dalam penelitian ini adalah :

- a. Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes yang dilakukan dari setiap pelaksanaan satu siklus.
- b. Data aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung diperoleh melalui lembar observasi guru dan siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data yaitu teknik Observasi dan Tes

Untuk memperoleh data-data yang lengkap yang penulis ajukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan datanya adalah data primer, yang artinya adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama penelitian, hal ini dengan melakukan :

a. Teknik Test

Teknik tes berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada siswa berdasarkan materi pelajaran yang digunakan untuk mengukur hasil belajar

siswa yang diberikan dalam bentuk tes pada akhir dari satu siklus yang dibutuhkan oleh penelitian.

b. Teknik Observasi

Adalah pengumpulan dan pencatatan secara sistimatis terhadap kekurangan dan kelebihan aktivitas-aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan Strategi Rloborasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi *Setting* Penelitian.**

##### **1. Sejarah Berdirinya SDN 011 Kemang Indah**

SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar merupakan SD yang berdiri pada tahun 1975, dan pada waktu itu sekolah tersebut masih suadaya masyarakat. Kemudian karena perkembangan zaman SD tersebut berubah-ubah nama, terakhir setelah terjadinya pemekaran wilayah di Kabupaten Kampar maka SD tersebut berganti nama SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang.

##### **2. Visi dan Misi SD 011 Kemang Indah**

###### **a. Visi**

Mewujudkan siswa didiknya berbudi luhur, berprestasi kreatif dan dapat menjadi pelopor ditengah-tengah masyarakat berdasarkan iman dan taqwa

###### **b. Misi**

- 1) Memberikan keteladanan kepada siswa didik dan warga masyarakat SD 011 Kemang Indah
- 2) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan dan agama secara isentif
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif guna meningkatkan ketifan anak didik
- 4) Menciptakan suasana yang Islami

- 5) Menciptakan suasana yang bersih, indah, nyaman, dan tertib sesuai dengan syariat Islam
- 6) Melibatkan orang tua, guru dan siswa serta masyarakat untuk berperan aktif dalam mewujudkan SD 011 Kemang Indah yang kondusif.

### 3. Keadaan Guru

Guru sebagai tenaga pendidik adalah merupakan elemen yang sangat penting dalam proses pendidikan di suatu sekolah, keberhasilan guru sangat meentukan dalam pelaksanaan pendidikan. Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Untuk mengetahui keadaan guru-guru SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1.4**  
**Data Keadaan Guru SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang**  
**Tahun Pelajaran 2009/2010**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	MOHD Dardji, S.Pd	S-I	Kepala Sekolah
2.	Jasmah, A.Ma	D-II	Guru Kelas I
3.	Syofan, A.Ma	D-II	Guru Penjaskes
4.	Zulkifli, A.Ma	D-II	Guru PAI
5.	Fauziah, A.Ma	D-II	Guru Kelas VI
6.	Sariman	SD	Jaga sekolah
7.	Irman Edi	D-II	TU
8.	Asnawati, S.Pd	S-I	Guru Armel
9.	Suharnis, A.Ma	D-II	Guru PKN
10.	Meri Andriani, A.Ma	D-II	Guru Kelas V
11	Lisna, A.Ma	D-II	Guru Kelas III
12	Ariati, A.Ma	D-II	Guru Kelas IV
13	Syamsinarti, A.Ma	D-II	Guru Kelas II
14	Jumriati, A.Ma	D-II	Guru B. Inggris

Sumber data : Statistik Keadaan Guru SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang



#### 4. Keadaan siswa

Faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah adalah keberadaan murid, murid adalah objek atau sasaran pendidikan, anak didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tiap orang atau kelompok yang menjalankan kegiatan pendidikan. Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika siswa tidak ada. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV. Untuk mengetahui keadaan siswa kelas IV SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2.4**  
**Nama-nama Siswa Kelas IV SDN 011 Kemang Indah**  
**yang di Observasi**

No	Nama Murid	Jenis Kelamin
1	Rudi Hendra	L
2	Rudi Sartono	L
3	Rexi Mainaki	L
4	Anggi Mariski	P
5	Rada Reksiana	P
6	Darwati	P
7	Darlina	P
8	Darmansah	L
9	Rika wahyuni	P
10	Siti Lativa	P
11	Teguh Hakim Putra	L
12	Saputri	P
13	Nurhaliza	P
14	Rahmad Damri	L
15	Rika putri	P
16	Rahmadani	P
17	Rusdi Norianto	L
18	Muhammad Muliadi	L
19	Dina Mariana	P
20	Saputra Irawan	L

Sumber data : SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang

## 5.Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang paling dominan dalam kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.4**  
**Data Keadaan Sarana dan Prasaran SDN 011 Kemang Indah**  
**Tahun Pelajaran 2009/2010**

No	Nama Barang/Bangunan	Jumlah
1.	Ruang Belajar	6 lokal
2.	Ruang Kantor	1 unit
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 unit
4.	Ruang Majelis Guru	1 unit
5.	Meja dan Kursi Guru	18 unit
6.	Kursi Murid	150 unit
7.	Meja Murid	80 unit
8.	Meja dan Kursi Kepala Sekolah	1 unit
9.	Papan Tulis	7 buah
10.	Jam Dinding	4 buah
11.	Lonceng	1 buah
12.	Lemari	9 buah
13.	Dispenser	1 buah
14.	WC	1 unit

Sumber data : SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Kampar

Selain sarana dan prasarana di atas, SDN 011 Kemang Indah dilengkapi dengan :

a. Alat-alat pelajaran seperti :

- |                             |        |
|-----------------------------|--------|
| (1) Alat peraga Matematika  | 5 unit |
| (2) Alat pembelajaran Sains | 2 unit |
| (3) Alat pembelajaran IPS   | 6 unit |

- |  |          |
|--|----------|
| (4) Peta dinding Indonesia             | 5 buah   |
| (5) Peta dunia (globe)                 | 3 buah   |
| (6) Gambar Presiden dan Wakil Presiden | 7 pasang |
| (7) Gambar burung garuda               | 7 buah   |

b. Sarana Olahraga seperti :

- |                 |        |
|-----------------|--------|
| (1) Bola kaki   | 1 buah |
| (2) Bola volley | 2 buah |
| (3) Bola kasti  | 3 buah |
| (4) Bola takraw | 2 buah |
| (5) Net         | 2 buah |

## 6. Kurikulum

Kurikulum dalam dunia pendidikan islam dikenal dengan kata-kata “manhaj” yang berarti jalan yang terang yang dilalui oleh pendidik bersama anak didiknya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mereka.

William. B Ragan, sebagaimana dikutip S. Nasution berpendapat bahwa kurikulum meliputi sebuah program dan kehidupan di sekolah.<sup>1</sup> Sementara itu Harold B. Albery mendefinisikan kurikulum adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh sekolah terhadap para siswanya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Armei, Arif, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Ciputat Pers: Jakarta, 2002), hlm. 30

<sup>2</sup> Syafrudin, Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Ciputat Pers: Jakarta, 2002), hlm. 34

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksud untuk digunakan oleh para guru di dalam melaksanakan pengajaran untuk siswanya. Dalam suatu sekolah kurikulum memegang peranan penting karena proses pendidikan dan pengajaran di suatu lembaga pendidikan mengacu kepada kurikulum. Adapun kurikulum yang dijadikan acuan di SDN 011 Kemang Indah adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Sebelum dilakukan Tindakan**

Sebelum dilakukan tindakan penelitian dengan penerapan strategi pembelajaran elaborasi guru masih mengajar dengan cara-cara lama, yang mana dalam mengajarkan mata pelajaran IPS guru selama ini hanya megandalkan metode ceramah tanpa adanya fariasi dengan metode lainnya, sehingga siswa tidak berminat dengan pelajaran yang sedang diajarkan guru dan muaranya pada hasil belajar yang kurang baik pula.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan dimulai dengan kegiatan awal yaitu dengan melakukan apersepsi mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari kemudian memotivasi siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

Memasuki kegiatan inti guru bercerita tentang materi pelajaran yang dipelajari yang diajarkan dengan materi pelajaran Perkembangan teknologi. Guru bercermah tentang perkembangan teknologi tanpa memberikan

kesempatan pada siswa untuk bertanya ataupun memberi tanggapan dari apa yang diceramahkan guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru selalu mendominasi proses pembelajaran sehingga siswa terkesan tidak aktif, kaku, kurang kreatif dan tidak mampu untuk mengemukakan pendapat ataupun bertanya dari apa yang telah dijelaskan guru. Kondisi proses pembelajaran tersebut mengakibatkan tidak tercapainya indikator yang diharapkan, hasil belajar siswa rendah, tidak tercapainya KKM yang telah ditetapkan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**TABEL. 4.4**  
**DISTRIBUSI HASIL BELAJAR IPS SEBELUM TINDAKAN**

No	Nama Murid	Nomor Soal						Ketuntasan Kelas	
		1	2	3	4	5	Skor	Tuntas	Belum Tuntas
<b>Bobot Soal</b>		<b>15</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>15</b>	<b>25</b>	<b>100</b>		
1	Rudi Hendra	-	20	25	-	25	70	√	
2	Rudi Sartono	-	20	-	15	25	60		√
3	Rexi Mainaki	-	20	25	-	25	70	√	
4	Anggi Mariski	15	-	25	-	25	65		√
5	Rada Reksiana	15	-	25	15	25	80	√	
6	Darwati	15	20		15	25	75	√	
7	Darlina	15	20	25	-	-	60		√
8	Darmansah	-	20	25	-	25	70	√	
9	Rika wahyuni	15	20	25	-	-	60		√
10	Siti Lativa	-	20	25	-	25	70	√	
11	Teguh Hakim	-	20	25	-	25	70	√	
12	Saputri	15	20	25	-	-	60		√
13	Nurhaliza	-	-	25	15	25	65		√
14	Rahmad Damri	-	20	25	-	25	70	√	
15	Rika putri	-	20	25	-	25	70	√	
16	Rahmadani	-	-	25	15	25	65		√
17	Rusdi Norianto	-	20	-	15	25	60		√
18	Muhammad	15	20	25	-	-	60		√
19	Dina Mariana	15	20	25	-	-	60		√
20	Saputra Irawan	-	20	25	-	25	70	√	
N=20		$\sum X = 1290$						10	10
Nilai rata-rata		64,5						50%	50%
KKM		70 (Tujuh Puluh)							

Sumber data : SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang

$$\text{Data sebelum perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1290}{20} = 64,5$$

## **2. Siklus I**

Pelaksanaan pertemuan pada siklus pertama diawali dengan refleksi awal, berdasarkan refleksi awal yang dilakukan peneliti telah memiliki dasar untuk di jadikan fokus perbaikan pada siklus pertama yang akan dilaksanakan, adapun data hasil belajar yang diperoleh sebelum dilakukan pertemuan dengan penggunaan strategi elaborasi adalah seperti tabel di bawah ini.

### **a. Perencanaan.**

Setelah memperoleh data dari refleksi awal selanjutnya diikuti perencanaan pertemuan, dalam perencanaan pertemuan kelas pada siklus pertama adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah strategi elaborasi, meminta kesediaan teman sejawat (observer), menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan pada siswa diakhir pembelajaran, menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar. Setelah merencanakan dan menyusun segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian maka dilanjutkan dengan pelaksanaan.

### **a. Pelaksanaan**

Pertemuan pertama siklus pertama standar kompetensi yang dipelajari adalah “Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kotadan propinsi” dengan kompetensi dasar

“Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya” pada indikator “membandingkan jenis-jenis teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa sekarang.

Kegiatan Belajar Mengajar yang dilalui adalah :

#### Pendahuluan

- Guru memulai proses pembelajaran dengan melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari sekarang.
- Guru memotivasi siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan bagi yang menjawab pertanyaan dengan baik maka guru memberikan pujian secara verbal.

Kegiatan Inti dengan langkah strategi elaborasi yaitu:

- Guru menyajikan kerangka isi struktur yang memuat bagian-bagian yang paling penting dari bidang studi yang diajarkan dengan materi pelajaran Perkembangan teknologi. Selama penyajian kerangka isi yang dilakukan guru, siswa pun antusias memperhatikan penjelasan yang diberikan guru tentang perkembangan teknologi.
- Guru mengelaborasi dari tiap-tiap bagian yang ada dalam kerangka isi materi pelajaran yang diajarkan yaitu meminta siswa menerapkan konsep dan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi baru atau konteks yang berbeda tentang perkembangan teknologi dan

memberikan dorongan peningkatan hasil belajar dengan meminta siswa untuk dapat belajar secara bermakna.

- Guru memberikan rangkuman yang berisi pengertian-pengertian singkat mengenai konstruk yang diajarkan yaitu tentang jenis-jenis teknologi, diagram alur tentang proses produksi, bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi. Kemudian guru meminta siswa mencatat rangkuman tentang jenis-jenis teknologi pada masa sekarang dan masa dahulu.
- Melakukan sintesis dan integrasi ke dalam kerangka isi sesuai dengan tingkat kedalaman yang ditetapkan oleh tujuan pembelajaran yaitu dengan meminta siswa menentukan jenis-jenis teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa sekarang
- Guru menyajikan kembali kerangka isi untuk mensitesiskan keseluruhan isi bidang studi yang telah diajarkan tentang jenis-jenis teknologi pada masa sekarang dan masa dahulu

#### Kegiatan Akhir

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari tentang jenis-jenis teknologi untuk berproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa sekarang.
- Guru memberikan tes dari materi pelajaran yang telah dipelajari dan memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa dengan mengajukan



beberapa pertanyaan. Siswa dengan antusias mengerjakan tes yang dilakukan.

**b. Pengamatan**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran elaborasi yaitu observasi kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus pertama, maka hasil dari observasi kegiatan guru pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL . 5.4  
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
		YA	TIDAK
1	Guru menyajikan kerangka isi struktur yang memuat bagian-bagian yang paling penting dari bidang studi yang diajarkan.	√	
2	Guru menjelaskan mulai dari yang paling penting dari tiap-tiap bagian yang ada dalam kerangka isi dan diakhiri dengan suatu rangkuman		√
3	Guru memberikan rangkuman yang berisi pengertian-pengertian singkat mengenai konstruk yang diajarkan.		√
4	Melakukan sintesis dan integrasi ke dalam kerangka isi sesuai dengan tingkat kedalaman yang ditetapkan oleh tujuan pembelajaran.	√	
5	Guru kembali kerangka isi untuk mensitesiskan keseluruhan isi bidang studi yang telah diajarkan.	√	
<b>JUMLAH</b>		3	2
<b>PERSENTASE</b>		60%	40%

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (√) Dilakukan

Berdasarkan tabel hasil dari aktivitas yang dilakukan guru pada siklus pertama. Pada siklus ke I diketahui bahwa jumlah kegiatan yang dilakukan guru hanya dengan melakukan 3 aktivitas dari 5 aktivitas dalam pelaksanaan

strategi elaborasi, artinya kegiatan yang dilakukan guru hanya 60%, artinya kegiatan yang dilakukan guru telah mencapai 60%. dibandingkan dengan klasifikasi tingkat kebaikan penerapan strategi elaborasi maka kegiatan guru berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna” antara 41% -- 60% dari seluruh indikator kegiatan yang dilakukan guru dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Guru menyajikan kerangka isi struktur yang memuat bagian-bagian yang paling penting dari bidang studi yang diajarkan pada pertemuan pertama telah dilakukan guru dengan sempurna
2. Guru menjelaskan mulai dari yang paling penting dari tiap-tiap bagian yang ada dalam kerangka isi dan diakhiri dengan suatu rangkuman pada pertemuan pertama belum dilakukan guru
3. Guru memberikan rangkuman yang berisi pengertian-pengertian singkat mengenai konstruk yang diajarkan pada pertemuan pertama belum dilakukan
4. Melakukan sintesis dan integrasi ke dalam kerangka isi sesuai dengan tingkat kedalaman yang ditetapkan oleh tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama telah dilakukan guru dengan sempurna
5. Guru kembali kerangka isi untuk mensitesiskan keseluruhan isi bidang studi yang telah diajarkan pada pertemuan pertama telah dilakukan guru dengan sempurna

Aktivitas yang dilakukan guru selama proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi aktivitas yang dilakukan siswa. Berdasarkan hasil

pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL. 6.4**  
**HASIL OBSERVASI**  
**AKTIVITAS BELAJAR SISWA**  
**SETELAH TINDAKAN SIKLUS I**

NO	AKTIVITAS MURID YANG DIAMATI	ALTERNATIF		PERSENTASE MURID YANG AKTIF
		YA	TIDAK	
1	Siswa memperhatikan kerangka isi struktur yang memuat bagian-bagian yang paling penting dari bidang studi yang diajarkan yang disajikan guru.	11	9	55%
2	Siswa mendengarkan dengan antusias penjelasan guru tiap-tiap bagian yang ada dalam kerangka isi	10	10	50%
3	Siswa menerima dan membaca rangkuman yang berisi pengertian-pengertian singkat mengenai konstruk yang diajarkan.	10	10	50%
4	Siswa bersama guru melakukan sintesis dan integrasi ke dalam kerangka isi sesuai dengan tingkat kedalaman yang ditetapkan oleh tujuan pembelajaran.	11	9	55%
5	Siswa memperhatikan penyajian ulang kerangka isi untuk mensitesikan keseluruhan isi bidang studi yang telah diajarkan.	10	10	50%
	Jumlah	52	48	52%

Melihat aktivitas yang dilakukan murid dari setiap indikator ternyata secara umum aktivitas yang dilakukan murid hanya berjumlah 64 dengan persentase 52% ( $52 \times 100 : 6$  indikator: 20 orang murid) dibandingkan dengan klasifikasi tingkat aktivitas murid berada pada klasifikasi “ Sedang” antara rentang persen 41%-60%.

Aktivitas yang dilakukan guru dan siswa pada siklus pertama sangat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa, semakin baik aktivitas yang dilakukan guru maka dengan sendirinya akan melahirkan hasil belajar siswa yang baik pula. Setelah dilakukan tes terhadap materi pelajaran yang dipelajari dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa pada tabel di bawah ini.

**TABEL.7.4**  
**DISTRIBUSI HASIL BELAJAR IPS SIKLUS I**

No	Nama Murid	Nomor soal							Ketuntasan Kelas	
		1	2	3	4	5	6	Skor	Tuntas	Belum Tuntas
<b>Bobot Soal</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>	<b>15</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>100</b>		
1	Rudi Hendra	10	10	20	15	20	-	75	√	
2	Rudi Sartono	10	-	20	15	20	-	65		√
3	Rexi Mainaki	-	10	20	15	-	25	70	√	
4	Anggi Mariski	10	10	20	-	20	-	60		√
5	Rada Reksiana	-	10	20	15	-	25	70		√
6	Darwati	10	-	20	15	20	-	65		√
7	Darlina	10	10	20	-	20	-	60		√
8	Darmansah	-	10		15	20	25	70	√	
9	Rika wahyuni	10	10	20	-	20	-	60		√
10	Siti Lativa	10	-	20	15	-	25	70	√	
11	Teguh Hakim	-	10		15	20	25	70	√	
12	Saputri	10	10	20	-	20	-	60		√
13	Nurhaliza	10	-	20	15	-	25	70	√	
14	Rahmad Damri	10	-	20	15	-	25	70	√	
15	Rika putri	10	-	20	15	-	25	70	√	
16	Rahmadani	10	-	20	15	20	-	65	√	
17	Rusdi Norianto	10	10	20	-	20	-	60		√
18	Muhammad	10	-	20	15	-	25	70	√	
19	Dina Mariana	10	-	20	15	-	25	70	√	
20	Saputra Irawan	-	10		15	20	25	70	√	
N=20		$\Sigma X = 1320$							12 Orang	8 Orang
Nilai rata-rata		66							60 %	40 %
KKM		70 (Tujuh Puluh)								

Sumber data : SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang

Keterangan tabel:

1. Apa saja alat transportasi yang digunakan masyarakat pada masa sekarang?
2. Apa saja alat komunikasi yang digunakan masyarakat pada masa sekarang?

3. Apa saja alat transportasi yang digunakan masyarakat pada masa dahulu?
4. Apa saja alat komunikasi yang digunakan masyarakat pada masa dahulu?
5. Apa alat komunikasi yang digunakan masyarakat pada masa dahulu dan masih digunakan pada masa sekarang?
6. Tuliskan teknologi sederhana yang digunakan masyarakat pada masa lalu dalam pembuatan kain.

$$\text{Data setelah perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1320}{20} = 66$$

Memperhatikan tabel distribusi hasil belajar IPS siswa di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mencapai nilai rata-rata 66 berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus pertama tersebut ternyata belum mencapai KKM yang telah ditetapkan di SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang dengan KKM 70. Juga belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini. Karena kalau kita tinjau lebih jauh lagi ketuntasan kelas yang telah dicapai penyebarannya belum merata karena masih ada 40% atau 8 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan kelas yang ditetapkan dengan nilai yang diperoleh di bawah KKM yang telah ditetapkan.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa dan melihat ketuntasan belajar siswa secara individu maupun secara klasikal, peneliti melakukan diskusi dengan observer untuk melakukan refleksi siklus pertama yang telah dilakukan. Dari hasil analisa data observasi, maka ada beberapa catatan yang dapat dijadikan refleksi sebagai hasil kesimpulan yaitu :

1. Pada siklus ke I diketahui bahwa jumlah kegiatan yang dilakukan guru hanya dengan melakukan 3 aktivitas dari lima aktivitas, artinya kegiatan yang dilakukan guru hanya 60%, artinya kegiatan yang dilakukan guru

telah mencapai 60%. dibandingkan dengan klasifikasi tingkat kebaikan penerapan strategi elaborasi maka kegiatan guru berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna” antara 41% -- 60%

2. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus pertama ternyata belum mencapai KKM yang telah ditetapkan di SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang dengan KKM 70. Juga belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini. Karena masih ada 40% atau 8 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan kelas yang ditetapkan.

Melihat hasil refleksi yang dilakukan pada siklus pertama ternyata siklus pertama belum seperti harapan dalam penelitian ini baik aktivitas yang dilakukan guru maupun hasil belajar siswa, oleh sebab itu peneliti dengan observer menyimpulkan bahwa penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II yang dilaksanakan berdasarkan catatan kelemahan pada siklus pertama menjadi dasar untuk melakukan perbaikan.

### **3. Siklus II**

Pelaksanaan siklus II diawali dengan refleksi yang dilakukan pada siklus pertama, berdasarkan refleksi siklus pertama maka peneliti telah memiliki dasar untuk dijadikan fokus perbaikan pada siklus II yang akan dilaksanakan, adapun pelaksanaan siklus II juga dilakukan berdasarkan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi siklus II.

### **a. Perencanaan.**

Setelah memperoleh data dari refleksi yang dilakukan pada siklus pertama yang telah dilaksanakan maka selanjutnya diikuti perencanaan tindakan siklus II, dalam perencanaan tindakan pada siklus II adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah menyusun (RPP-2) berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah strategi Elaborasi, meminta kesediaan teman sejawat (observer), menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung, menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan pada siswa diakhir pembelajaran, menyusun alat evaluasi untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar. Setelah merencanakan dan menyusun segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian maka dilanjutkan dengan pelaksanaan.

### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan ke dua siklus ke dua masih dengan standar kompetensi “Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kotadan propinsi” dan kompetensi dasar mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Namun indikator yang dibahas pada siklus II adalah tentang “Membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia” dengan tujuan pembelajaran yaitu dengan harapan siswa dapat membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia. Proses pembelajaran dimulai dengan langkah-langkah yaitu:

#### Pendahuluan

- Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini yaitu kaitan antara membandingkan jenis-jenis teknologi untuk memproduksi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa sekarang dengan membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia
- Memotivasi siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang pelajaran yang lalu dan bagi yang menjawab pertanyaan guru memberikan pujian secara verbal.

#### Kegiatan Inti dengan langkah strategi elaborasi yaitu:

- Guru menyajikan kerangka isi struktur yang memuat bagian-bagian yang paling penting dari bidang studi yang diajarkan dengan materi pelajaran perkembangan teknologi pada alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia
- Guru mengelaborasi dari tiap-tiap bagian yang ada dalam kerangka isi materi pelajaran yang diajarkan dengan meminta siswa menerapkan keterampilan dan konsep yang dipelajari tentang alur proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia dan memberikan dorongan agar siswa belajar secara bermakna untuk memperoleh hasil yang lebih baik tentang perkembangan teknologi pada alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia
- Guru memberikan rangkuman yang berisi pengertian-pengertian singkat mengenai konstruk yang diajarkan yaitu tentang jenis-jenis



teknologi, diagram alur tentang proses produksi, bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi

- Melakukan sintesis dan integrasi ke dalam kerangka isi sesuai dengan tingkat kedalaman yang ditetapkan oleh tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia
- Menyajikan kembali kerangka isi untuk mensitesiskan keseluruhan isi bidang studi yang telah diajarkan dalam membuat diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia di Indonesia

#### Kegiatan Akhir

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari tentang diagram alur tentang proses produksi dari kekayaan alam yang tersedia
- Memberikan tes dari materi pelajaran yang telah dipelajari dan memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa

#### **b. Pengamatan**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran elaborasi yaitu observasi kegiatan guru dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II, maka hasil dari observasi kegiatan guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL .8.4**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
		YA	TIDAK
1	Guru menyajikan kerangka isi struktur yang memuat bagian-bagian yang paling penting dari bidang studi yang diajarkan.	√	
2	Guru menjelaskan mulai dari yang paling penting dari tiap-tiap bagian yang ada dalam kerangka isi dan diakhiri dengan suatu rangkuman		x
3	Guru memberikan rangkuman yang berisi pengertian-pengertian singkat mengenai konstruk yang diajarkan.	√	
4	Melakukan sintesis dan integrasi ke dalam kerangka isi sesuai dengan tingkat kedalaman yang ditetapkan oleh tujuan pembelajaran.	√	
5	Guru kembali kerangka isi untuk mensitesiskan keseluruhan isi bidang studi yang telah diajarkan.	√	
<b>JUMLAH</b>		4	2
<b>PERSENTASE</b>		80%	20%

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (√) Dilakukan

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas yang dilakukan guru pada siklus II. Secara umum telah sesuai dengan langkah-langkah strategi elaborasi yang disusun sebelumnya dan diketahui bahwa jumlah kegiatan yang dilakukan guru dengan melakukan 4 aktivitas dari lima indikator aktivitas guru, artinya kegiatan yang dilakukan guru telah mencapai 80%. Dibandingkan dengan klasifikasi tingkat kesempurnaan penerapan strategi elaborasi maka kegiatan guru berada pada klasifikasi “Sempurna” antara 81% -- 100% dari seluruh indikator kegiatan yang dilakukan guru dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Guru menyajikan kerangka isi struktur yang memuat bagian-bagian yang paling penting dari bidang studi yang diajarkan telah dilakukan guru dengan sempurna
2. Guru menjelaskan mulai dari yang paling penting dari tiap-tiap bagian yang ada dalam kerangka isi dan diakhiri dengan suatu rangkuman belum dilakukan guru
3. Guru memberikan rangkuman yang berisi pengertian-pengertian singkat mengenai konstruk yang diajarkan telah dilakukan guru dengan sempurna
4. Melakukan sintesis dan integrasi ke dalam kerangka isi sesuai dengan tingkat kedalaman yang ditetapkan oleh tujuan pembelajaran telah dilakukan guru dengan sempurna
5. Guru kembali kerangka isi untuk mensitesiskan keseluruhan isi bidang studi yang telah diajarkan telah dilakukan guru dengan sempurna

Aktivitas yang dilakukan guru pada siklus II sangat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa, semakin baik aktivitas yang dilakukan guru maka dengan sendirinya akan melahirkan hasil belajar siswa yang baik pula.

Aktivitas yang dilakukan guru pada siklus II juga mempengaruhi aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL. 9.4**  
**HASIL OBSERVASI**  
**AKTIVITAS BELAJAR SISWA**  
**SETELAH TINDAKAN SIKLUS II**

NO	AKTIVITAS MURID YANG DIAMATI	ALTERNATIF		PERSENTASE MURID YANG AKTIF
		YA	TIDAK	
1	Siswa memperhatikan kerangka isi struktur yang memuat bagian-bagian yang paling penting dari bidang studi yang diajarkan yang disajikan guru.	13	7	55%
2	Siswa mendengarkan dengan antusias penjelasan guru tiap-tiap bagian yang ada dalam kerangka isi	12	8	50%
3	Siswa menerima dan membaca rangkuman yang berisi pengertian-pengertian singkat mengenai konstruk yang diajarkan.	13	7	50%
4	Siswa bersama guru melakukan sintesis dan integrasi ke dalam kerangka isi sesuai dengan tingkat kedalaman yang ditetapkan oleh tujuan pembelajaran.	14	6	55%
5	Siswa memperhatikan penyajian ulang kerangka isi untuk mensitesikan keseluruhan isi bidang studi yang telah diajarkan.	12	8	50%
	Jumlah	64	36	52%

Melihat aktivitas yang dilakukan murid dari setiap indikator ternyata secara umum aktivitas yang dilakukan murid hanya berjumlah 64 dengan persentase 64% ( $64 \times 100 : 6$  indikator: 20 orang murid) dibandingkan dengan klasifikasi tingkat aktivitas murid berada pada klasifikasi “Tinggi” antara rentang persen 61%-80%.

Setelah dilakukan tes terhadap materi pelajaran yang dipelajari yang terdiri atas beberapa indikator dari kompetensi dasar pada bagian akhir proses pembelajaran maka dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa pada rekafitulasi hasil belajar siswa di bawah ini.

**TABEL. 10.4**  
**DISTRIBUSI HASIL BELAJAR IPS SIKLUS II**

No	Nama Murid	Nomor Soal							Ketuntasan Kelas	
		1	2	3	4	5	6	Skor	Tuntas	Belum
<b>Bobot Soal</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>	<b>15</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>100</b>		
1	Rudi Hendra	10	10	20	15	20	-	75	√	
2	Rudi Sartono	-	10	20	15	-	25	70	√	
3	Rexi Mainaki	-	10		15	20	25	70	√	
4	Anggi Mariski	10	-	20	15	-	25	70	√	
5	Rada Reksiana	-	10		15	20	25	70	√	
6	Darwati	10	-	20	15	20	-	65		√
7	Darlina	-	10		15	20	25	70	√	
8	Darmansah	10	-	20	15	-	25	70	√	
9	Rika wahyuni	10	10	20	-	20	-	60		√
10	Siti Lativa	-	10	20	-	20	25	75	√	
11	Teguh Hakim	10	-	20	15	20	-	65		√
12	Saputri	10	-	20	15	-	25	70	√	
13	Nurhaliza	-	10		15	20	25	70	√	
14	Rahmad Damri	-	10	20	-	20	25	75	√	
15	Rika putri	10	10	20	15	20	-	75	√	
16	Rahmadani	10	-	20	15	-	25	70	√	
17	Rusdi Norianto	10	10	20	-	20	-	60		√
18	Muhammad	10	10	20	15	20	-	75	√	
19	Dina Mariana	-	10		15	20	25	70	√	
20	Saputra Irawan	10	10	20	15	20	-	75	√	
N=20		$\sum X = 1400$							18 Orang	4 Orang
Nilai rata-rata		70,0							80%	20 %
KKM		70 (Tujuh Puluh)								

Sumber data : SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang

Keterangan tabel:

1. Gandum diolah akan menghasilkan .....
2. Ubi kayu diolah akan menghasilkan .....
3. Jelaskan proses produksi minyak goreng
4. Bahan baku pembuatan kertas adalah .....
5. Buat diagram proses produksi kain
6. Buatlah diagram proses produksi padi

$$\text{Data setelah perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1400}{20} = 70,0$$

Memperhatikan tabel distribusi hasil belajar IPS siswa di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mencapai nilai rata-rata 70,0 berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus II tersebut ternyata telah mencapai

KKM yang telah ditetapkan di SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang dengan KKM 70. Namun belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini. Karena kalau kita tinjau lebih jauh lagi ketuntasan kelas yang telah dicapai hanya 80%. Dengan demikian pentebaran yang terjadi belum merata dan masih ada 20% atau 4 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan kelas yang ditetapkan dengan nilai yang diperoleh di bawah KKM yang telah ditetapkan.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa dan melihat ketuntasan belajar siswa secara individu maupaun secara klasikal, peneliti melakukan diskusi dengan observer untuk melakukan refleksi siklus II yang telah dilakukan. Dari hasil analisa data observasi, maka ada beberapa catatan yang dapat dijadikan refleksi sebagai hasil kesimpulan yaitu :

1. Pada siklus II pelaksanaannya secara umum telah sesuai dengan langkah-langkah strategi elaborasi yang disusun sebelumnya dan diketahui bahwa jumlah kegiatan yang dilakukan guru dengan melakukan 4 aktivitas dari lima aktivitas, artinya kegiatan yang dilakukan guru telah mencapai 80% dibandingkan dengan klasifikasi tingkat kesempurnaan penerapan strategi elaborasi maka kegiatan guru berada pada klasifikasi "Sempurna" antara 61% -- 80% dari seluruh indikator kegiatan yang dilakukan
2. Hasil belajar IPS siswa siklus II diketahui telah mencapai nilai rata-rata 70,0 berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus II

tersebut ternyata telah mencapai KKM yang telah ditetapkan di SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang dengan KKM 70. Namun kalau dilihat lebih jauh ternyata penyebarannya belum merata masih ada 20% siswa yang belum menacapai nilai sama atau diatas KKM.

Melihat hasil refleksi yang dilakukan pada siklus II ternyata siklus II belum seperti harapan dalam penelitian ini baik aktivitas yang dilakukan guru maupun hasil belajar siswa, oleh sebab itu peneliti dengan observer menyimpulkan bahwa penelitian ini dilanjutkan pada siklus berikutnya.

#### **4. Siklus III**

Pelaksanaan pada siklus III di awali dengan refleksi yang dilakukan pada siklus kedua, berdasarkan refleksi siklus kedua maka peneliti telah memiliki dasar untuk di jadikan fokus perbaikan pada siklus III yang akan dilaksanakan, adapun pelaksanaan siklus III juga dilakukan berdasarkan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi siklus III.

##### **a. Perencanaan.**

Setelah memperoleh data dari refleksi yang dilakukan pada siklus kedua yang telah dilaksanakan maka selajutnya diikuti perencanaan tindakan siklus III, dalam perencanaan tindakan pada siklus III adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah menyusun (RPP-3) berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah strategi Elaborasi, meminta kesediaan teman sejawat (observer), menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung, menyusun daftar pertanyaan yang akan diberikan pada siswa diakhir pembelajaran, menyusun alat evaluasi

untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dalam mencapai kompetensi dasar. Setelah merencanakan dan menyusun segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian maka dilanjutkan dengan pelaksanaan.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus ketiga masih pada standar kompetensi Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kotadan propinsi dan kompetensi dasar Mengenal perkembangan teknologi produksi komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Indikator yang dibahas pada siklus ke tiga adalah “Memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi” dengan tujuan siswa dapat memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi bebrapa barang produksi. Proses pembelajaran dilaksanakan sebagai berikut;

##### Pendahuluan

- Melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari hari ini.
- Memotivasi siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang pelajaran yang lalu dan bagi yang menjawab pertanyaan guru memberikan pujian secara verbal.

Kegiatan Inti dengan langkah strategi elaborasi yaitu:

- Guru menyajikan kerangka isi struktur yang memuat bagian-bagian yang paling penting dari bidang studi yang diajarkan dengan materi



pelajaran Perkembangan teknologi dengan memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi

- Guru melakukan elaborasi dari tiap-tiap bagian yang ada dalam kerangka isi materi pelajaran yang diajarkan tentang contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi
- Pemberian rangkuman yang berisi pengertian-pengertian singkat mengenai konstruk yang diajarkan yaitu dan memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi
- Melakukan sintesis dan integrasi ke dalam kerangka isi sesuai dengan tingkat kedalaman yang ditetapkan oleh tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat membuat diagram alur tentang contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi
- Menyajikan kembali kerangka isi untuk mensitesiskan keseluruhan isi bidang studi yang telah diajarkan dalam memberikan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi

#### Kegiatan Akhir

- Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari dengan indikator yaitu contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi beberapa barang produksi
- Memberikan tes dari materi pelajaran yang telah dipelajari dan memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa
-

### c. Pengamatan

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran elaborasi yaitu observasi kegiatan guru dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus III, maka hasil dari observasi kegiatan guru pada siklus III dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL .11.4**  
**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS III**

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	ALTERNATIF	
		YA	TIDAK
1	Guru menyajikan kerangka isi struktur yang memuat bagian-bagian yang paling penting dari bidang studi yang diajarkan.	√	
2	Guru menjelaskan mulai dari yang paling penting dari tiap-tiap bagian yang ada dalam kerangka isi dan diakhiri dengan suatu rangkuman	√	
3	Guru memberikan rangkuman yang berisi pengertian-pengertian singkat mengenai konstruk yang diajarkan.	√	
4	Melakukan sintesis dan integrasi ke dalam kerangka isi sesuai dengan tingkat kedalaman yang ditetapkan oleh tujuan pembelajaran.	√	
5	Guru kembali kerangka isi untuk mensitesiskan keseluruhan isi bidang studi yang telah diajarkan.	√	
<b>JUMLAH</b>		5	0
<b>PERSENTASE</b>		100%	0%

Keterangan :

Tanda (x) Tidak dilakukan

Tanda (√) Dilakukan

Berdasarkan tabel hasil observasi aktivitas yang dilakukan guru pada siklus III secara umum telah sesuai dengan langkah-langkah strategi elaborasi yang disusun sebelumnya dan aktivitas yang dilakukan guru berjumlah 5 kegiatan yang dilakukan guru, artinya kegiatan yang dilakukan guru telah mencapai 100%. dibandingkan dengan klasifikasi tingkat kesempurnaan penerapan strategi elaborasi maka kegiatan guru berada pada

klasifikasi “Sangat Sempurna” antara 81% -- 100% dari seluruh indikator kegiatan yang dilakukan guru dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Guru menyajikan kerangka isi struktur yang memuat bagian-bagian yang paling penting dari bidang studi yang diajarkan telah dilakukan guru dengan sempurna
2. Guru menjelaskan mulai dari yang paling penting dari tiap-tiap bagian yang ada dalam kerangka isi dan diakhiri dengan suatu rangkuman telah dilakukan guru dengan sempurna.
3. Guru memberikan rangkuman yang berisi pengertian-pengertian singkat mengenai konstruk yang diajarkan telah dilakukan guru dengan sempurna.
4. Melakukan sintesis dan integrasi ke dalam kerangka isi sesuai dengan tingkat kedalaman yang ditetapkan oleh tujuan pembelajaran telah dilakukan guru dengan sempurna..
5. Guru kembali kerangka isi untuk mensitesiskan keseluruhan isi bidang studi yang telah diajarkan telah dilakukan guru dengan sempurna.

Kondisi proses pengajaran yang dilakukan guru dalam menerapkan strategi elaborasi sangat mempengaruhi aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**TABEL. 12.4**  
**HASIL OBSERVASI**  
**AKTIVITAS BELAJAR SISWA**  
**SETELAH TINDAKAN SIKLUS III**

N O	AKTIVITAS MURID YANG DIAMATI	ALTERNATIF		PERSENTASE MURID YANG AKTIF
		YA	TIDA K	
1	Siswa memperhatikan kerangka isi struktur yang memuat bagian-bagian yang paling penting dari bidang studi yang diajarkan yang disajikan guru.	17	3	85%
2	Siswa mendengarkan dengan antusias penjelasan guru tiap-tiap bagian yang ada dalam kerangka isi	16	4	80%
3	Siswa menerima dan membaca rangkuman yang berisi pengertian-pengertian singkat mengenai konstruk yang diajarkan.	17	3	85%
4	Siswa bersama guru melakukan sintesis dan integrasi ke dalam kerangka isi sesuai dengan tingkat kedalaman yang ditetapkan oleh tujuan pembelajaran.	18	2	90%
5	Siswa memperhatikan penyajian ulang kerangka isi untuk mensitesiskan keseluruhan isi bidang studi yang telah diajarkan.	16	4	80%
	Jumlah	84	16	84%

Melihat aktivitas yang dilakukan murid dari setiap indikator ternyata secara umum aktivitas yang dilakukan murid hanya berjumlah 84 dengan persentase 84% ( $84 \times 100 : 6$  indikator: 20 orang murid) dibandingkan dengan klasifikasi tingkat aktivitas murid berada pada klasifikasi "Tinggi" antara rentang persen 61%-80%.

Aktivitas yang dilakukan guru pada siklus III sangat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa, semakin baik aktivitas yang dilakukan guru maka dengan sendirinya akan melahirkan hasil belajar siswa yang baik pula.

Setelah dilakukan tes terhadap materi pelajaran yang dipelajari yang terdiri atas beberapa indikator dari kompetensi dasar pada bagian akhir proses pembelajaran maka dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa pada rekapitulasi hasil belajar siswa di bawah ini.

**TABEL. 13.4**  
**DISTRIBUSI HASIL BELAJAR IPS SIKLUS III**

No	Nama Murid	Nomor soal							Ketuntasan Kelas	
		1	2	3	4	5	6	Skor	Tuntas	Belum Tuntas
<b>Bobot Nilai</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>	<b>15</b>	<b>20</b>	<b>25</b>	<b>100</b>		
1	Rudi Hendra	10	10	20	15	20	-	75	√	
2	Rudi Sartono	10	10	20	15	20	-	75	√	
3	Rexi Mainaki	10	-	20	15	-	25	70	√	
4	Anggi Mariski	-	10		15	20	25	70	√	
5	Rada Reksiana	10	-	20	15	-	25	70	√	
6	Darwati	10	-	20	15	-	25	70	√	
7	Darlina	-	10		15	20	25	70	√	
8	Darmansah	-	10	20	-	20	25	75	√	
9	Rika wahyuni	10	-	20	15	-	25	70	√	
10	Siti Lativa	10	10	20	15	20	-	75	√	
11	Teguh Hakim	-	10		15	20	25	70	√	
12	Saputri	10	-	20	15	-	25	70	√	
13	Nurhaliza	-	10		15	20	25	70	√	
14	Rahmad Damri	10	10	20	15	20	-	75	√	
15	Rika putri	10	10	20	15	20	-	75	√	
16	Rahmadani	-	10		15	20	25	70	√	
17	Rusdi Norianto	10	10	20	-	20	-	60		√
18	Muhammad	10	10	20	15	20	-	75	√	
19	Dina Mariana	10	-	20	15	-	25	70	√	
20	Saputra Irawan	-	10	20	-	20	25	75	√	
N=20		$\sum X = 1430$							19 Orang	1 Orang
Nilai rata-rata		71,5							95%	5 %
KKM		70 (Tujuh Puluh)								

Sumber data : SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang

Keterangan tabel:

1. Karet diolah dapat dijadikan.....
2. Kedelai dapat diolah menjadi .....
3. Tepung tapioka bahan bakunya berasal dari .....
4. Bahan baku gula berasal dari .....
5. Bahan baku minyak goreng adalah .....

6. Bahan baku pembuatan kain adalah

$$\text{Data setelah perbaikan : } M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1430}{20} = 71,5$$

Memperhatikan tabel distribusi hasil belajar IPS siswa di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mencapai nilai rata-rata 71,5 berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus III tersebut ternyata telah mencapai KKM yang telah ditetapkan di SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang dengan KKM 70. Juga telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini. Karena kalau kita tinjau lebih jauh lagi ketuntasan kelas yang telah dicapai telah mencapai 95%. Namun walau demikian masih ada 5% atau 1 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan kelas yang ditetapkan dengan nilai yang diperoleh di bawah KKM yang telah ditetapkan.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa dan melihat ketuntasan belajar siswa secara individu maupun secara klasikal, peneliti melakukan diskusi dengan observer untuk melakukan refleksi siklus III yang telah dilakukan. Dari hasil analisa data observasi, maka ada beberapa catatan yang dapat dijadikan refleksi sebagai hasil kesimpulan yaitu :

1. Pada pertemuan pertama siklus III telah secara umum telah sesuai dengan langkah-langkah strategi elaborasi yang disusun sebelumnya dan diketahui bahwa jumlah kegiatan yang dilakukan guru dengan melakukan 5 aktivitas, artinya kegiatan yang dilakukan guru telah mencapai 100% dibandingkan dengan klasifikasi tingkat kesempurnaan

penerapan strategi elaborasi maka kegiatan guru berada pada klasifikasi “Sangat Sempurna” antara 81% -- 100% dari seluruh indikator kegiatan yang dilakukan

2. Hasil belajar IPS siswa siklus III diketahui telah mencapai nilai rata-rata 71,5 berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus III tersebut ternyata telah mencapai KKM yang telah ditetapkan di SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang dengan KKM 70. Juga telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini. Karena kalau kita tinjau lebih jauh lagi ketuntasan kelas yang telah dicapai telah mencapai 95%.

Melihat hasil refleksi yang dilakukan pada siklus III ternyata siklus III telah seperti harapan dalam penelitian ini baik aktivitas yang dilakukan guru maupun hasil belajar siswa, oleh sebab itu peneliti dengan observer menyimpulkan bahwa penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### **C. Pembahasan**

Dari hasil penelitian pada siklus pertama menunjukkan hasil dari pengamatan kegiatan yang dilakukan guru dalam proses belajar dengan penerapan strategi elaborasi belum berjalan dengan optimal dan hasil belajarpun masih belum seperti harapan dalam penelitian ini seperti yang dijelaskan pada siklus pertama yaitu :

1. Pada siklus ke I diketahui bahwa jumlah kegiatan yang dilakukan guru hanya dengan melakukan 3 aktivitas dari lima aktivitas, artinya kegiatan

yang dilakukan guru hanya 60%, artinya kegiatan yang dilakukan guru telah mencapai 60%. dibandingkan dengan klasifikasi tingkat kebaikan penerapan strategi elaborasi maka kegiatan guru berada pada klasifikasi “Cukup Sempurna” antara 41% -- 60%

2. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus pertama ternyata belum mencapai KKM yang telah ditetapkan di SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang dengan KKM 70. Juga belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini. Karena masih ada 40% atau 8 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan kelas yang ditetapkan.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus pertama sebagai hasil dari refleksi yang dilakukan, maka peneliti dan observer menyimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus pertama belum memenuhi kriteria yang diharapkan dalam penelitian ini maka peneliti melakukan perbaikan-perbaikan pada siklus ke dua yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pada siklus II pelaksanaannya secara umum telah sesuai dengan langkah-langkah strategi elaborasi yang disusun sebelumnya dan diketahui bahwa jumlah kegiatan yang dilakukan guru dengan melakukan 4 aktivitas dari lima aktivitas, artinya kegiatan yang dilakukan guru telah mencapai 80% dibandingkan dengan klasifikasi tingkat kesempurnaan penerapan strategi elaborasi maka kegiatan guru



berada pada klasifikasi “Sempurna” antara 61% -- 80% dari seluruh indikator kegiatan yang dilakukan

2. Hasil belajar IPS siswa siklus II diketahui telah mencapai nilai rata-rata 70,0 berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus II tersebut ternyata telah mencapai KKM yang telah ditetapkan di SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang dengan KKM 70. Namun kalau dilihat lebih jauh ternyata penyebarannya belum merata masih ada 20% siswa yang belum menacapai nilai sama atau diatas KKM.

Melihat hasil refleksi yang dilakukan pada siklus II ternyata siklus II belum seperti harapan dalam penelitian ini baik aktivitas yang dilakukan guru maupun hasil belajar siswa, oleh sebab itu peneliti dengan observer menyimpulkan bahwa penelitian ini dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus III ternyata telah terjadi peningkatan baik aktivitas yang dilakukan guru maupun hasil belajar yang diperoleh siswa setelah dilakukan tes. Untuk jelasnya dapat dijelaskan yaitu:

1. Pada pertemuan pertama siklus III telah secara umum telah sesuai dengan langkah-langkah strategi elaborasi yang disusun sebelumnya dan diketahui bahwa jumlah kegiatan yang dilakukan guru dengan melakukan 5 aktivitas, artinya kegiatan yang dilakukan guru telah mencapai 100% dibandingkan dengan klasifikasi tingkat kesempurnaan penerapan strategi elaborasi maka kegiatan guru berada pada klasifikasi “Sangat Sempurna” antara 81% -- 100% dari seluruh indikator kegiatan yang dilakukan

2. Hasil belajar IPS siswa siklus III diketahui telah mencapai nilai rata-rata 71,5 berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus III tersebut ternyata telah mencapai KKM yang telah ditetapkan di SDN 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang dengan KKM 70. Juga telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini. Karena kalau kita tinjau lebih jauh lagi ketuntasan kelas yang telah dicapai telah mencapai 95%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bertitik tolak dari hasil analisis dan pembahasan seperti yang telah disampaikan pada bab IV dapat diambil kesimpulan seperti berikut :

Penerapan strategi elaborasi dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 011 Kemang Indah Kecamatan Tambang tahun pelajaran 2009/2010. Peningkatan hasil belajar pada data awal hanya dengan nilai rata-rata 64,5 setelah dilakukan perbaikan pada siklus ke I meningkat hingga mencapai nilai rata-rata 66 dengan ketuntasan mencapai 60% dan setelah siklus II meningkat lagi hingga mencapai nilai rata-rata 70,0 namun ketuntasan kelas hanya mencapai 80% dan setelah siklus III meningkat lagi hingga mencapai nilai rata-rata 71,5 dengan ketuntasan kelas mencapai 95%.

Keberhasilan ini disebabkan oleh penerapan strategi elaborasi yang dilakukan guru telah sesuai dengan langkah-langkah strategi elaborasi yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelumnya, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan cenderung lebih positif dalam menerima pelajaran yang diberikan guru, dengan demikian tingkat perolehan siswa akan meningkat dan pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajarnya. Namun walaupun demikian dalam pelaksanaan proses pembelajaran tidak luput dari beberapa kelemahan di antaranya adalah :

1. Masih ada siswa yang sulit menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di kemukakan guru.
2. Masih ada siswa yang belum bisa untuk merumuskan kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari.

## **B. Saran**

Bertitiktolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan strategi elaborasi yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran.

### **a. Bagi guru**

Supaya penerapan strategi elaborasi dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru memperhatikan beberapa hal yaitu :

1. Hendaknya guru berusaha memberikan pertanyaan yang baik dan lebih jelas sehingga siswa bisa memberikan jawaban dengan baik dan benar.
2. Guru berusaha membimbing siswa dalam merumuskan kesimpulan dari materi pelajaran yang telah dipelajari.
3. Guru harus merencanakan pembelajaran sesuai dengan keadaan siswa dan membimbing siswa dalam melakukan hipotesis sehingga hipotesis yang dilakukan siswa lebih sempurna.
4. Sebaiknya guru mengalokasikan waktu sebaik mungkin sehingga tidak menyita jam pelajaran lain.

b. Bagi siswa

Dalam proses pembelajaran hendak siswa lebih aktif dalam menerima pelajaran yang diajarkan guru, dengan demikian hasil belajar yang diperoleh tentu akan lebih baik seperti yang diharapkan.

c. Bagi sekolah

Penerapan strategi inquri yang telah dilaksanakan hendaknya dapat dijadikan suatu masukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam mencapai kopetensi dasar dan standar kopetensi.

d. Bagi kepala sekolah

Penelitian dengan strategi inquri yang telah dilakukan hendaknya dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan untuk diterapkan pada mata pelajaran lainnya dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Renika Cipta: Jakarta. 2006.
- Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bina Aksara : Jakarta, 2005.
- Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Rinneka Cipta, Jakarta. 2006
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipa. Jakarta, 2006
- Hamid.S.Hasan, *Evaluasi Kurikulum*, Jakarta : Depdikbud, 1988
- Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Bumi Aksara, 2003
- Nana Sudjana, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta , 1996.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2006
- Nana Sudajan, *Cara Belajar siswa Aktif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1989
- Made Wena, *Strategi Pmenelajaran Inovatif*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009
- S.Sadiman Dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta : Rinneka Cipta, 2007
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta : Raja Grafindi Persada, 2004.
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta, Bumi Aksara, 1991
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Jakarta : Alfabeta, 2008.
- Wardani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Yenita Roza, *Pendidikan dan Latihan Propesi Guru*, Pekanbaru: Cindiki Insani, 2007

## DAFTAR TABEL

<i>Tabel</i>	<i>Halaman</i>
1.4 Data Keadaan Guru SDN 011 Kemang Indah .....	28
2.4 Nama-nama Siswa Kelas IV SDN 011 Kemang Indah .....	29
3.4 Data Keadaan Sarana dan Prasaran SDN 011 Kemang Indah .....	30
4.4 Hasil Belajar IPS Sebelum Tindakan .....	33
5.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I .....	37
6.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I .....	39
7.4 Hasil Belajar IPS Siklus I .....	40
8.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	46
9.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	48
10.4 Hasil Belajar IPS Siklus II .....	49
11.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III .....	55
12. 4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III .....	57
13.4 Hasil Belajar IPS Siklus III .....	58